



## Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap manajemen laba

Sasa S Suratman<sup>1</sup>, Annisa Adha M<sup>2</sup>, Hilke Dwi Putri Yuanda<sup>3</sup>

Universitas Pasundan

[sasa\\_ssuratman@unpas.ac.id](mailto:sasa_ssuratman@unpas.ac.id)<sup>1</sup>, [annisa.adha.minaryanti@unpas.ac.id](mailto:annisa.adha.minaryanti@unpas.ac.id)<sup>2</sup>, [hilkedwipy@gmail.com](mailto:hilkedwipy@gmail.com)<sup>3</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 02 Januari 2022

Disetujui 12 Februari 2022

Diterbitkan 25 Februari 2022

#### Kata kunci:

Kepemilikan Institusional;

Kepemilikan Manajerial;

Leverage; Manajemen Laba

#### Keywords :

Leverage; Institutional

Ownership; Managerial

ownership; Earnings

Management

### ABSTRAK

Manajer pada perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi dan resiko yang tinggi, memiliki kemungkinan untuk melakukan manajemen laba untuk meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal atau dalam hal ini adalah investor dan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage yang diukur dengan debt to asset ratio secara parsial terhadap Manajemen Laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Metode pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling dengan total 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis linear sederhana dan analisis linear berganda serta uji hipotesis. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### ABSTRACT

Manager in company with high levels of leverage and high risk, have the possibility to do earnings management to increase the trust of external parties or in this case are investors and the public. This research aims to determine the effect of Institutional Ownership, managerial ownership and Leverage as measured by the debt to asset ratio partially on Real Activity Manipulation and the impact of Real Activity Manipulation on Earnings Management. The research method used is descriptive verification method. The population of this research were 26 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018. The research sample selection method is based on a purposive sampling method with a total of 9 companies that suit the criteria. Data analysis techniques used in this study are the classic assumption test, multiple linear analysis, simple linear analysis and hypothesis testing. Institutional ownership, managerial ownership, and leverage have no effect on earnings management in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan. Namun, kebanyakan para pemakai laporan keuangan lebih terpusat pada informasi laba yang terdapat pada laporan laba rugi tanpa mengamati prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laporan laba rugi tersebut. Hal ini telah membuat sikap manajer yang cenderung melakukan manajemen laba. Istilah “manajemen laba” digunakan untuk menggambarkan keputusan yang diambil oleh beberapa manajer untuk menggunakan metode akuntansi atau untuk mengarahkan kegiatan operasional sedemikian rupa guna mempengaruhi pendapatan dengan tujuan memenuhi tujuan tertentu dalam hal hasil yang dilaporkan dalam laporan keuangan (Cupertino et al., 2015).

Praktik manajemen laba dapat dilakukan melalui dua cara, yakni manipulasi akrual dan manipulasi aktivitas riil. Manajemen laba dengan berbasis akrual dicapai dengan mengubah kebijakan akuntansi atau perkiraan yang diadopsi saat mengenali transaksi tertentu dalam laporan keuangan (Gao et al., 2017). Sedangkan manipulasi aktivitas riil merupakan suatu tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal dengan tujuan utama untuk mencapai target laba yang diharapkan (Olivian & Wahidahwati, 2021). Fenomena manajemen laba sudah pernah terjadi sebelumnya. Emiten makanan dan minuman PT Mayora Indah Tbk (MYOR) membukukan penjualan bersih Rp 5,38 triliun pada kuartal I-2020. Jumlah ini lebih rendah 10,55% dibandingkan penjualan

bersih triwulan pertama 2019 yang sebesar Rp 6,01 triliun. Berdasarkan laporan keuangan Mayora Indah yang dirilis Selasa (12/5), penjualan ekspor MYOR merosot 32,15% year on year (yoy), dari Rp 2,4 triliun pada kuartal I-2019 menjadi Rp 1,63 triliun pada kuartal I-2020. Sebaliknya, penjualan ke pasar lokal tumbuh 3,79% yoy menjadi Rp 3,76 triliun dari sebelumnya Rp 3,62 triliun. Merinci pasar ekspor, penjualan ke wilayah Asia berkurang 31,98% yoy, dari Rp 2,26 triliun menjadi Rp 1,54 triliun. Sementara itu, ekspor ke negara-negara di luar Asia merosot 34,96% yoy menjadi Rp 89,42 miliar dari sebelumnya Rp 137,47 miliar. Meskipun mencatatkan penurunan penjualan, laba bersih MYOR pada kuartal I-2020 justru melesat 99,72% yoy menjadi Rp 931,39 miliar. Pada periode sama tahun sebelumnya, laba bersih MYOR hanya sebesar Rp 466,35 miliar. 4 Salah satu pendorongnya adalah adanya laba selisih kurs mata uang asing yang mencapai Rp 605,06 miliar. Padahal, pada kuartal I-2019, Mayora Indah membukukan rugi selisih kurs Rp 61,90 miliar. Selain itu, Mayora Indah juga mencatatkan beban usaha yang lebih rendah 1,91% yoy menjadi Rp 926,81 miliar. Adapun aset MYOR pada kuartal I-2020 tumbuh 2,29% dibandingkan akhir Desember 2019 menjadi Rp 19,47 triliun.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

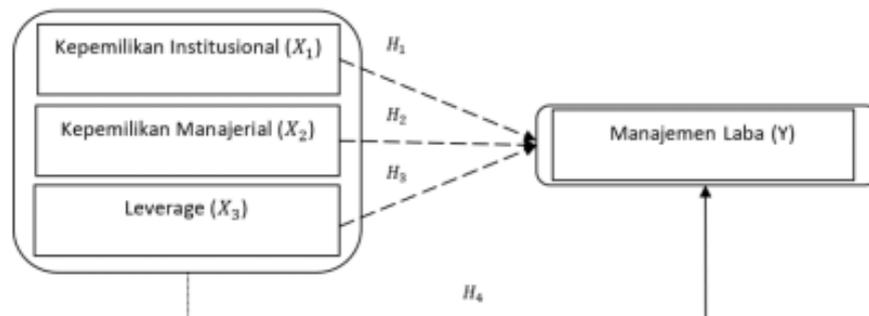
Kontribusi dari penelitian ini yaitu, dengan penulis melakukan penelitian mengenai variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage. Maka dalam pemilihan sub sector, penulis mengamati bahwa perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage merupakan salah satu sektor yang berpotensi karena terus mengalami pertumbuhan laba dengan baik.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh (Maulidar & Majid, 2020) dengan judul pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba, dengan hasil penelitian bahwa komponen good corporate governance (ukuran komite audit, proporsi komite audit independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage berpengaruh, free cash flow berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti perusahaan dengan free cash flow yang tinggi akan membatasi praktek manajemen laba. Perbedaan terdapat pada variabel independen, pada penelitian sebelumnya menggunakan kualitas good corporate governance, free cash flow dan leverage.

Nuriyatun (Fauziyah, 2017) telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012, dengan hasil penelitian Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan leverage berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil. Secara simultan berdasarkan analisis regresi berganda GCG dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil.. Perbedaan terdapat pada variabel independen, pada penelitian sebelumnya menggunakan Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan institusional dan Leverage. Hasil penelitian menunjukkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dewan komisaris Independen dan Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Model penelitian adalah abstraksi dari kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi yang diambil yakni “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Manajemen Laba” maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Penelitian Simultan dan Parsial**

Keterangan:

- - - - - → : Pengaruh secara parsial
- : Pengaruh secara simultan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ), Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) dan Leverage ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba ( $Y$ ), maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1 X_2 X_3) \quad (1)$$

$$Y = -0,002 + 0,0004239 X_1 + 0,0004743 X_2 - 0,047 X_3$$

Keterangan:

- ( $X_1$ ) : Kepemilikan Institusional
- ( $X_2$ ) : Kepemilikan Manajerial
- ( $X_3$ ) : Leverage
- ( $Y$ ) : Manajemen Laba

Dari pernyataan diatas dapat diartikan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam lainnya, Sugiono (2017:80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiono (2017:81).

Jenis penelitian pada paper ini menggunakan data sekunder kuantitatif, dengan populasi perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan alasan karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan, sehingga memperoleh sampel 9 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### Teknis Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Verifikatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis variabel-variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Manajemen Laba. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap manajemen laba.

Alat atau media yang digunakan dalam pengujian ini adalah program SPSS. Statistik deskriptif dan analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis secara statistik. Adapun model penelitian yang digunakan dalam uji hipotesis. Adapun model penelitian yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Manajemen laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi kepemilikan institusional

X1 = Kepemilikan institusional

$\beta_2$  = Koefisien regresi kepemilikan manajerial

X2 = Kepemilikan Manajerial

$\beta_3$  = Koefisien regresi leverage

X3 = Leverage

$\varepsilon$  = Error term, variabel gangguan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Manajemen Laba

Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan analisis regresi berganda.

#### Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda yang menjelaskan pengaruh variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \quad (3)$$

$$Y = -0,002 + 0,0004239 X_1 + 0,0004743 X_2 + 0,047 X_3$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3 = Leverage

Hasil perhitungan koefisien regresi berdasarkan data yang digunakan dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1 Koefisien Regresi Berganda**

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	sig
	B	Error Std.	Beta		
1 (Constant)	-.002	.053		-.046	.964
Kep Institusional (X1)	.0004239	.0004911	.145	.863	.393
Kep Manajerial (X2)	.0004743	.0012316	.077	.385	.702
Leverage (X3)	-.047	.083	-.111	-.565	.575

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

#### Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menunjukkan besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai ini dinyatakan dalam bentuk persentase. Dalam penelitian ini menunjukkan kontribusi yang diberikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage terhadap manajemen laba. Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 26, diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173	.030	-.041	.05858369

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Kep Institusional (X1), Kep Manajerial (X2)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,173. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage memiliki hubungan yang tidak kuat dengan manajemen laba.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R Square sebesar 0,030. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage memberikan kontribusi pengaruh sebesar 140 3,0% terhadap manajemen laba, sedangkan sisanya sebesar 97,0% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi F pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan derajat bebas 1 (db1) sebesar  $k = 3$  dan derajat bebas 2 (db2) sebesar  $n-k-1 = 45-3-1 = 41$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,833.

Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 26 diperoleh hasil uji hipotesis simultan sebagai berikut:

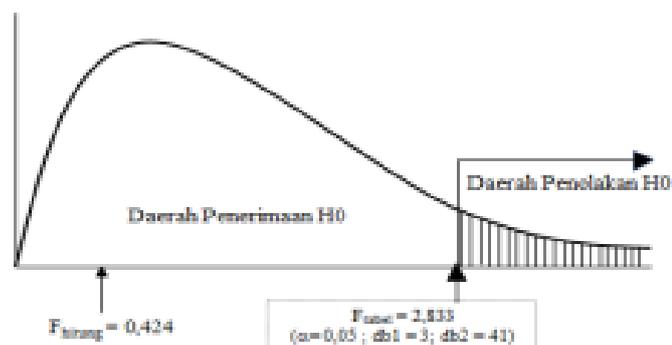
**Tabel 3 Hasil nilai F Uji Hipotesis Simultan**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	3	.001	.424	.737 <sup>b</sup>
	Residual	.141	41	.003		
	Total	.145	44			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Kep Institusional (X1), Kep Manajerial (X2)

Berdasarkan hasil tabel ANOVA yang disajikan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,424 dengan signifikansi 0,737.

Hasil perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dapat dilihat pada daerah penerimaan dan penolakan uji F dalam gambar berikut:



**Gambar 2 Daerah penerimaan dan penolakan uji F**

Nilai nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . ( $0,424 < 2,833$ ). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  diterima. Selain itu diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,737 > 0,05$  berarti uji tidak signifikan. artinya secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti et al., 2017; Gede et al., 2014; Utami et al., 2021; Yendrawati, 2015), menyatakan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Febria, 2020; Gede et al., 2014; Utami et al., 2021; Yendrawati, 2015), yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Dimarcia & Krisnadewi, 2016; Febria, 2020; Purnama, 2017; Tala & Karamoy, 2017) yang menyatakan variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui uji signifikansi baik parsial maupun simultan, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, inne, Kristanti, F. T., & H, H. (2017). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 66–70. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.580>
- Cupertino, C. M., Martinez, A. L., & da Costa, N. C. A. (2015). Earnings manipulations by real activities management and investors' perceptions. *Research in International Business and Finance*, 34, 309–323. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2015.02.015>
- Dimarcia, N. L. F. R., & Krisnadewi, K. A. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2324–2351. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/20324/13969>
- Fauziyah, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Aktivitas Riil pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Profita*, 2, 1–14.
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Gao, J., Gao, B., & Wang, X. (2017). Trade-off between real activities earnings management and accrual-based manipulation-evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 29, 66–80. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2017.08.001>
- Gede, I. D., Mahariana, P., & Ramantha, I. W. (2014). *Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba*. 3, 688–699.
- Maulidar, A., & Majid, M. S. A. (2020). Do Good Corporate Governance and Financing Risk Management Matter for Islamic Banks' Performance in Indonesia? *Etikonomi*, 19(2), 169–184. <https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.15080>
- Olivian, G. R., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7).
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks High Dividend 20 di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2018-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 63–72.  
<https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10373>

Yendrawati, R. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4(1–2), 33–40.